

Pengaruh Terapi Musik terhadap Lama Persalinan Kala I Fase Aktif

Endang Sari¹, Novia Rita Aninora²

^{1,2} D III Kebidanan, Universitas Sumatera Barat

Email: melatisari2310@gmail.com

Abstrak

Persalinan adalah keadaan alamiah yang biasa dilalui oleh seorang setelah kehamilan. Namun proses dipengaruhi beberapa hal yang kadang-kadang akan dapat menyulitkan atau menyebabkan persalinan menjadi lama. Berdasarkan data Profil Kesehatan Padang Tahun 2022, angka kejadian persalinan lama sebesar 5% dari jumlah 367 ibu meninggal. Pada persalinan kala I terdapat respon fisik dan respon psikologis. Terapi musik dapat menjadi solusi untuk mengurangi kekhawatiran/ kecemasan, music memiliki aspek estetika, aspek terapeutik yang sering dipakai untuk membantu menenangkan, menentramkan, menyembuhkan serta dapat memulihkan keadaan pasien maupun petugas kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimental dengan rancangan pada dua kelompok yang berbeda yaitu perlakuan dan kontrol. jumlah populasi sebanyak 30 orang dan sampel diambil seluruh populasi atau total sampling. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa lama kala 1 fase aktif persalinan pada kelompok perlakuan mayoritas cepat sedangkan pada kelompok kontrol mayoritas lambat terapi musik memberi pengaruh signifikan terhadap lama kala 1 fase aktif persalinan dengan *p value* 0,003. Saran untuk pelayanan kesehatan untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan dengan penerapan terapi musik dalam pertolongan persalinan khususnya pada kala 1.

Kata Kunci: Terapi Musik, Lama Kala 1 Fase Aktif

Abstract

Childbirth is a natural state that is usually experienced by a person after pregnancy. However, the process is influenced by several things that can sometimes complicate or cause labor to take a long time. Based on Padang Health Profile data for 2022, the incidence of prolonged labor is 5% of the 367 mothers who died. In the first stage of labor there is a physical response and a psychological response. Music therapy can be a solution to reduce worry/anxiety, music has aesthetic aspects, therapeutic aspects which are often used to help calm, reassure, heal and can restore the condition of patients and health workers. This study used a quasi-experimental research method with designs on two different groups, namely treatment and control. population of 30 people and samples taken by the entire population or total sampling. The results showed that the duration of the 1st stage of the active phase of labor in the majority treatment group was fast, while in the control group the majority was slow, music therapy had a significant effect on the length of the 1st stage of the active phase of labor with *p value* 0,003. To the practice of midwives and other health facilities, it is recommended to further improve health promotion

Keywords: *Music Therapy, Length of Active Phase 1*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara berkembang tidak pernah lepas dari masalah kesehatan. Tingginya angka morbiditas (kesakitan) dan mortalitas (kematian) ibu hamil dan melahirkan masih terjadi. Factor utamanya adalah kurangnya penyebaran tenaga kesehatan yang professional serta kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan. Angka

persalinan diperkirakan sekitar 1,5% artinya setiap populasi 1.000.000 jiwa akan terjadi 15.000 persalinan per tahun. Kematian ibu bersalin masih cukup tinggi pada kesehatan ibu dan anak didunia terdapat 500.000 ibu meninggal. Kematian ibu di Negara berkembang tahun 2021 sebanyak 524.000 orang (Kemenkes, 2022).

Persalinan adalah keadaan alamiah yang biasa dilalui oleh seorang setelah kehamilan. Namun proses dipengaruhi beberapa hal yang kadang-kadang akan dapat menyulitkan atau menyebabkan persalinan menjadi lama. Persalinan lama merupakan masalah yang paling sering terjadi pada ibu bersalin. Persalinan lama atau distosia secara harfiah berarti persalinan yang sulit dan menyebabkan lambatnya kemajuan dan kegagalan kemajuan persalinan pada kala 1 (Sutanto & Fitriana, 2019)

Persalinan lama salah satu penyumbang kematian ibu di dunia, berdasarkan WHO terjadi kasus partus lama pada wanita di dunia yaitu 289 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara di Indonesia terjadi kejadian partus lama menduduki urutan tertinggi di ASEAN yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup ibu meninggal akibat partus lama (Kemenkes, 2022)

Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan lama meliputi faktor ibu, faktor janin, dan faktor jalan lahir. Faktor ibu meliputi umur, his, ketuban pecah dini, dan paritas serta psikologis ibu. Faktor janin meliputi sikap, letak, kelainan posisi, dan janin besar sedangkan faktor jalan lahir seperti tumor pada pelvis, panggul sempit, kelainan pada vagina dan serviks (Elvina et al., 2018)

Pada persalinan kala I terdapat respon fisik dan respon psikologis. Respon fisik yang muncul antara lain dorongan meneran yang diikuti dengan kontraksi, ada kenaikan tekanan pada rectum/vaginal, terlihat perineum menonjol, vulva vagina dan sfingter membuka dan adanya peningkatan lendir dan darah yang keluar. Sedangkan respon psikologis yang muncul yaitu perasaan cemas dan rasa takut saat menghadapi kala I, perasaan takut bisa mengakibatkan pembuluh arteri yang mengarah ke rahim berkontraksi dan tegang sehingga timbul rasa sakit atau nyeri (Bobak, 2014).

Terapi musik dapat menjadi solusi untuk mengurangi kekhawatiran/ kecemasan, music memiliki aspek estetika, aspek terapeutik yang sering dipakai untuk membantu menenangkan, menentramkan, menyembuhkan serta dapat memulihkan keadaan pasien maupun petugas kesehatan. Mekanisme kerja musik bisa mengurangi rasa sakit, stres, kecemasan maupun menurunkan tekanan darah. Berkurangnya kecemasan pada ibu bersalin bisa mengurangi otot-otot persalinan agar tidak tegang sehingga dapat mempercepat kala satu dan proses persalinan berjalan dengan lancar. Terapi musik juga bisa menjadi salah satu solusi untuk membantu mengatasi stress.. Terapi musik dapat juga dilakukan untuk meningkatkan kontraksi uterus saat persalinan. Terapi music dapat meningkatkan kadar hormone oksitosin. Pengaruh hormone oksitosin pada proses persalinan adalah dapat merangsang terjadinya kontraksi uterus sehingga mempercepat pembukaan dan persalinan dapat berjalan dengan lancar (Meihartati et al., 2019).

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang terapi musik terhadap lama persalinan kala 1. Penelitian Amperiana (2013) di Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Pare Kabupaten Kediri mendapatkan hasil bahwa ada Pengaruh musik klasik Terhadap kemajuan Persalinan Kala I fase aktif Pada Ibu inpartu berdasarkan hasil uji T dua sampel bebas diperoleh p sebanyak 0,035 dengan tingkat signifikan (5%) sehingga diperoleh sig (p) < a atau $0,035 < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan penelitian adalah untuk melihat Pengaruh Terapi Musik terhadap Lama Persalinan Kala I Fase Aktif di BPM Ani Sicincin

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimental dengan menggunakan rancangan posttest only with control group design yaitu penelitian yang menggunakan satu kelompok yang dibagi 2, setengah kelompok diberi perlakuan dan setengahnya lagi kelompok control. (Nursalam, 2013).

Penelitian ini dilakukan di BPM Ani. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu

bersalin yang berkunjung ke BPM Ani. Sampel berjumlah 30 orang dan dibagi dua untuk masing-masing kelompok yaitu 15 orang kelompok intervensi dan 15 orang kelompok kontrol. Alasan pengambilan sampel berjumlah minimal 30 mengacu pada Arikunto (2013) yang mengatakan bahwa apabila jumlah populasi berjumlah > 100 maka digunakan rumus untuk menghitung jumlah sampel, namun apabila jumlah populasi < 100 maka dapat digunakan jumlah sampel minimal yaitu 30 sampel. Teknik sampling yang digunakan yaitu acidental sampling yaitu memilih sampel sesuai kriteria yang kebetulan ada atau ibu yang datang bersalin ke praktek bidan Ani.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dalam memberikan terapi music dan partograf untuk melihat kemajuan persalinan. Analisis data secara univariat dan bivariat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1: Distribusi Ferekuensi Lama Fase Aktif kelompok Intervensi

No	lama fase aktif	f	%
1	cepat	14	93,3
2	lambat	1	6,7
Total		15	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwasanya dari 15 ibu yang di intervensi lama fase aktif kala 1 mayoritas cepat yaitu 14 ibu (93,3%).

Tabel 2 : Distribusi Ferekuensi Lama Fase Aktif kelompok control

No	lama fase aktif	f	%
1	cepat	6	40
2	lambat	9	60
Total		15	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwasanya dari 15 ibu kelompok kontrol lama fase aktif kala 1 mayoritas lambat yaitu 9 ibu (60%).

Tabel 3: Pengaruh Terapi Musik terhadap Lama Persalinan Kala I fase aktif

Fase Aktif	Mean	DD	t	Sig.
Intervensi	337.00	26.71	-	
Kontrol	364.93	11.56	4.12	.001

Berdasarkan table 3 di atas kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukkan adanya peningkatan nilai mean yaitu dari 337.00 menjadi 364.93 sedangkan nilai std. deviasi kelompok intervensi dan kelompok kontrol dari . 26.71 menjadi 11.56. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada nya peningkatan kecepatan pembukaan pada fase aktif kala 1.

Uji statistic menghasilkan p value 0,001 dengan nilai $\alpha=0,05$ ($p<\alpha$), artinya ada pengaruh Terapi Musik terhadap Lama Persalinan Kala I fase aktif.

Musik merupakan salah satu penatalaksanaan penurunan intensitas nyeri secara non farmakologis. Musik terbukti mampu mengurangi kecemasan fisiologis pada individu yang siap menjalani persalinan serta tercatat adanya penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pasien. Pemberian fasilitas musik ini menunjukkan penurunan denyut jantung, tingkat respirasi dan kebutuhan oksigen. Musik juga dapat menimbulkan efek neuroendokrin yang berguna bagi ibu bersalin. Musik bisa meningkatkan suatu respons seperti endorphin yang dapat memengaruhi suasana hati, sehingga mampu menurunkan kecemasan, dalam hal ini menurut para ahli musik mengalihkan pasien dari rasa nyeri, memecah siklus kecemasan dan ketakutan yang meningkatkan reaksi nyeri, serta memindahkan perhatian

pada sensasi yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kontraksi namun pasien tidak menyadari sehingga lama fase aktif kala 1 lebih cepat (Arnon, 2019)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Penelitian Betan et al., (2021), dengan hasil penelitian membuktikan bahwa terapi musik memberi pengaruh signifikan terhadap penurunan nyeri dan lama kala 1 fase aktif pada bersalin. Sejalan juga dengan hasil Penelitian Asmara et al., (2017) yang berjudul Efek Terapi Musik Klasik Terhadap Nyeri Persalinan di Klinik Ananda Medan didapatkan data intensitas nyeri sebelum dilakukan intervensi rata-ratanya 2,59 dengan standar deviasi 0,499. Sedangkan rata-rata intensitas nyeri responden setelah dilakukan intervensi 1,97 dengan standar deviasi 0,595. Dari hasil penelitian ini diketahui terapi musik efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif.

Lama fase aktif kala 1 dalam persalinan berhubungan dengan nyeri pada persalinan. Nyeri adalah pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan yang aktual dan potensial Nyeri adalah alasan utama seseorang untuk mencari bantuan perawatan kesehatan. Rasa nyeri yang ditimbulkan saat menghadapi persalinan disebabkan karena kontraksi uterus yang akan mendorong bayi keluar dari dalam uterus secara bertahap sedikit demi sedikit. Akibat daya dorong dari kontraksi ini, maka serviks secara bertahap akan mulai terbuka, meregang sedikit demi sedikit, untuk memberikan jalan bagi keluarnya bayi. Kala I atau kala pembukaan/pematangan serviks, yaitu dari saat mulai terbukanya saluran leher rahim/serviks uteri sampai pembukaan lengkap. Kala I persalinan di mulai sejak terjadinya kontraksi uterus dan pembukaan serviks hingga mencapai pembukaan lengkap (10 cm), persalinan kala I di bagi 2 fase yaitu fase laten dan fase aktif. Fase laten persalinan dimulai sejak awal kontraksi yang menyebabkan penipisan dan pembukaan serviks secara bertahap, pembukaan serviks kurang dari 4 cm, biasanya berlangsung hingga dibawah 8 jam. Sementara pada fase aktif persalinan frekuensi dan lama kontraksi uterus umumnya meningkat (Judha, 2012)

Penelitian Wardati (2019) pengaruh terapi music terhadap lama kala 1 persalinan di Rumah Bersalin Dina Bromo Medan Area diperoleh rata-rata intensitas lama persalinan pada ibu bersalin pada kelompok intervensi skala 5.09 (SD=1.019), sementara rata-rata lama kala 1 persalinan pada kelompok kontrol berada pada skala 7.05 (SD=1.090). berdasarkan uji statistic dengan kelompok uji t test independent ada pengaruh pemberian terapi music terhadap lama kala 1 persalinan dengan nilai $p=0.001$.

Kala 1 persalinana merupakan kala pembukaan dimana pada kala 1 terjai nyeri. Nyeri dalam persalinan merupakan suatu kondisi yang fisiologis. Nyeri yang terjadi dapat mempengaruhi kondisi ibu berupa kelelahan, rasa takut, khawatir dan menimbulkan stres. Stress dapat menyebabkan melemahnya kontraksi 37 rahim dan berakibat pada persalinan yang lama. Apabila hal ini tidak cepat teratasi maka dapat berakibat rningkatnya sekresi adrenalin. Salah satu efek adrenalin adalah mempengaruhi kontraksi pembuluh darah sehingga suplai oksigen ke janin menurun. Penurunan aliran darah juga menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat memanjangnya proses persalinan. Tidak hanya sekresi adrenalin yang meningkat tetapi sekresi Adeno Chortico Thropin (ACTH) juga meningkat. Semua efek tersebut di atas berpotensi membahayakan ibu dan janin. Karena alasan tersebut di atas penanggulangan nyeri persalinan menjadi kebutuhan mendasar untuk memutuskan lingkaran nyeri. Sehingga proses persalinan berjalan menyenangkan (Bobak, 2014)

Menurut asumsi peneliti dengan adanya terapi musik sangat banyak membantu secara khusus pada ibu bersalin dalam mengurangi rasa nyeri dengan memberikan kenyamanan dan ketenangan hati dalam menerima setiap proses yang dialami. Kita mengetahui bahwa musik merupakan seni suara yang indah dan banyak memberikan manfaat bagi setiap orang yang mendengar misalnya untuk relaksasi mengistirahatkan tubuh dan pikiran, meningkatkan kecerdasan, meningkatkan motivasi, pengembangan diri, meningkatkan kemampuan, kesehatan jiwa, mengurangi rasa sakit, menyeimbangkan tubuh, dll

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada nya peningkatan kecepatan pembukaan pada fase aktif kala 1. Uji statistic menghasilkan *p value* 0,003 dengan nilai $\alpha=0,05$ ($p<\alpha$), artinya ada pengaruh Terapi Musik terhadap Lama Persalinan Kala I fase aktif

DAFTAR PUSTAKA

- Arnon, S. (2019). Music therapy for hospitalized pregnant women–The way to go forward. *Nordic Journal of Music Therapy*, 28(1), 4–6. <https://doi.org/10.1080/08098131.2018.1554695>
- Asmara, M. S., Rahayu, H. E., & Wijayanti, K. (2017). Efektifitas Hipnoterapi dan Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Resiko Tinggi di Puskesmas Magelang Selatan Tahun 2017. *Urecol*, 329–334.
- Betan, M. O., Hamu, A. H., Kapitan, M., Lepat, G. S., Oni Betan, M., Helena Hamu, A., Kapitan, M., Soleman Lepat, G., & Studi Keperawatan Kupang Poltekkes Kemenkes Kupang, P. (2021). Efektifitas Terapi Musik Klasik dan Relaksasi Otot Pada Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19. *Flobamora Nursing Journal*, 1(1), 12–18.
- Bobak. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Martenitas* (4th ed.). EGC.
- Elvina, L., ZA, R. N., & Rosdiana, E. (2018). Faktor Yang Berhubungan dengan Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. *journal of healthcare technology and medicine*, 4(2), 176. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v4i2.207>
- Judha, M. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri Dan Nyeri Persalinan* (A. F. Sudarti (ed.); 2nd ed.). Nuha Medika.
- Kemenkes. (2022). *Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2022 tentang Peningkatan Akses Pelayanan Kesehatan bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir*. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/105/0/inpres-no-5-tahun-2022>
- Meihartati, T., Abiyoga, A., & Widia, L. (2019). Pengaruh Teknik Relaksasi Musik Instrumental Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. 6(1), 76–84.
- Sutanto, A. V., & Fitriana, Y. (2019). *Asuhan Pada Kehamilan*. Pustaka Baru Press.